

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran terbuka terhadap kemiskinan di Kota Magelang, maka dapat disimpulkan seperti sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan pada jangka pendek dan tidak berpengaruh pada jangka panjang terhadap kemiskinan di Kota Magelang dari tahun 2007-2023.
2. Ketimpangan pendapatan tidak berpengaruh pada jangka pendek dan berpengaruh negatif signifikan pada jangka panjang terhadap kemiskinan di Kota Magelang dari tahun 2007-2023.
3. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif signifikan pada jangka pendek dan tidak berpengaruh pada jangka panjang terhadap kemiskinan di Kota Magelang dari tahun 2007-2023.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran terbuka terhadap kemiskinan di Kota Magelang, maka dapat diimplikasikan seperti sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Magelang perlu mempertimbangkan untuk menciptakan pusat kegiatan baru untuk memicu peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini akan menciptakan lapangan kerja, meningkatnya pendapatan usaha mikro dalam kawasan tersebut dan menyebabkan penyebaran pertumbuhan ekonomi yang lebih merata sehingga dapat mengurangi kemiskinan. Pemerintah Kota Magelang juga perlu mengoptimalkan kegiatan di seluruh sektor agar meningkatkan lebih banyak peluang kerja serta meningkatkan produktivitas yang dapat mengurangi kemiskinan dengan signifikan pada jangka panjang.
2. Pemerintah Kota Magelang perlu memperhatikan program-program pengentasan ketimpangan pendapatan seperti memperluas jangkauan bantuan langsung kepada masyarakat ekonomi bawah serta mengawasinya agar tepat sasaran dirasakan oleh masyarakat ekonomi bawah. Serta perlunya konsistensi dalam menjalankan program-program tersebut agar dapat mengurangi kemiskinan pada jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Pemerintah Kota Magelang dirasa perlu memperluas pelatihan-pelatihan kerja agar dapat membekali masyarakat dengan keterampilan yang dibutuhkan dan meningkatkan daya saing untuk mempermudah mendapatkan pekerjaan. Serta mendorong kewirausahaan dengan memberikan akses yang mudah terhadap

modal usaha dan pelatihan kewirausahaan agar dapat mengurangi ketergantungan pada lapangan kerja formal dan memicu kreativitas masyarakat untuk berwirausaha.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari terdapat berbagai keterbatasan serta kekurangan dalam penelitian ini. Data yang digunakan terbatas karena hanya terdapatnya data tersebut pada sumber yang peneliti gunakan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel-variabel tambahan seperti infrastruktur, kondisi pertumbuhan penduduk dan kesehatan serta menambah tahun data yang lebih panjang untuk lebih dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kota Magelang. Penggunaan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya karena dapat menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang dari setiap variabel.